

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025, menyebutkan bahwa pembangunan nasional adalah rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk mewujudkan tujuan nasional sebagaimana dirumuskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Agar tujuan tersebut dapat terwujud, maka pembangunan harus dilaksanakan secara bersama-sama oleh semua komponen bangsa yaitu pemerintah (Pusat, Provinsi, Kabupaten, dan Kota), dunia usaha, dan masyarakat yang biasa disebut sebagai pelaku pembangunan.

Berkaitan dengan pembangunan ekonomi, agar pembangunan ekonomi dapat terlaksana dengan baik diperlukan suatu kebijakan. Kebijakan ekonomi yang diperlukan untuk memacu pertumbuhan ekonomi tinggi yaitu dengan meningkatkan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan dana. Didalam masalah dana tidak akan jauh dari dunia perbankan sebagai lembaga keuangan untuk meningkatkan ekonomi nasional.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-

bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya (Kasmir,2012:37) adalah :

1. Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat.
2. Menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan.
3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (transfer), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (clearing), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (inkaso), letter of credit (L/C) dan jasa lainnya.

Pada Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) saat ini merupakan realisasi pasar bebas di Asia Tenggara. Salah satu dampak dibentuknya MEA adalah semakin mudahnya barang dari luar negeri masuk ke Indonesia yang membuat manusia menjadi konsumtif dan memperbesar pengeluaran daripada pemasukan yang diterima tiap bulannya. Meningkatnya tingkat konsumsi manusia tersebut akan meningkatkan pula permintaan terhadap pengajuan permohonan kredit di bank. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya sebagai salah satu bank pemerintah (BUMN) yang memberikan fasilitas kredit. Ada pun beberapa jenis kredit yang di tawarkan oleh BRI, antara lain: Kredit Modal Kerja (KMK) , Kredit Pemilikan Rumah (KPR) , Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), kredit multiguna, Kredit Investasi (KI) , Kredit Usaha Rakyat

(KUR), kredit briguna, dan lain-lain. Kredit briguna dibagi menjadi dua macam yaitu kredit briguna karya dan kredit briguna purna. Kredit briguna karya dibagi menjadi dua macam yaitu kredit briguna karya *payroll* BRI dan kredit briguna karya *non payroll* BRI. Adapun pasar sasaran kredit briguna adalah (1) pegawai yang telah diangkat sebagai pegawai tetap yang terdiri dari: Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pusat dan Daerah, Anggota TNI, Anggota POLRI, Pegawai BUMN, Pegawai BUMD, Pegawai Perusahaan Swasta; (2) Pensiunan dan atau janda/duda-nya dari pegawai sebagaimana butir 1, (3) Pensiunan pegawai swasta yang instansinya mempunyai dana pensiun. Dalam proses pemberian kredit briguna karya ini, BRI memberikan sebuah layanan perbankan “*one stop service*” kepada calon debitur. Salah satu fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pahlawan Surabaya adalah kredit briguna karya *payroll* BRI yang memberikan kemudahan dalam persyaratan pemberian kredit, akan tetapi tidak semua orang mengerti bagaimana prosedur kredit briguna yang sebenarnya.

Dari uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pengamatan dan menuangkannya dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul “PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT BRIGUNA KARYA *PAYROLL* BRI DI BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR CABANG PAHLAWAN SURABAYA”.

1.2 Penjelasan Judul

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian terhadap judul Tugas Akhir ini, maka diberikan penjelasan sebagai berikut:

Prosedur

Adalah suatu rangkaian tugas-tugas yang saling berhubungan yang merupakan urutan menurut waktu dan tata cara kerja untuk melaksanakan suatu pekerjaan.

Pemberian

Adalah sesuatu yang didapat dari orang lain karena diberi.

Kredit Briguna Karya Payroll BRI

Merupakan kredit yang diberikan kepada calon debitur dengan sumber pembayaran berasal dari sumber penghasilan tetap dan pembayaran gajinya melalui BRI.

Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pahlawan Surabaya

Salah satu lembaga keuangan sebagai obyek penelitian penulis dalam memperoleh informasi, data dan keterangan yang digunakan dalam menyusun Tugas akhir.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam prosedur pemberian kredit briguna karya *payroll* BRI pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya sebagai berikut :

1. Apa saja ketentuan dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam pengajuan kredit briguna karya *payroll* BRI pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya?
2. Bagaimana mekanisme prosedur pemberian kredit briguna karya *payroll* BRI yang diterapkan pada pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya?

3. Bagaimana metode perhitungan angsuran kredit briguna karya payroll BRI pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya?
4. Bagaimana prosedur pelunasan kredit briguna karya payroll BRI yang diterapkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya?
5. Bagaimana prosedur pengambilan jaminan kredit briguna karya payroll BRI yang diterapkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya?
6. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam prosedur pemberian kredit briguna karya payroll BRI serta alternatif pemecahan masalah yang diterapkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pengamatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui ketentuan dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam pengajuan pinjaman kredit briguna karya payroll BRI pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya.
- b. Untuk mengetahui dan memberikan gambaran secara nyata mengenai mekanisme pemberian kredit briguna karya payroll BRI pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya.

- c. Untuk mengetahui metode perhitungan angsuran kredit briguna karya yang diterapkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya.
- d. Untuk mengetahui prosedur pelunasan kredit briguna karya *payroll* BRI pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya.
- e. Untuk mengetahui prosedur pengambilan jaminan kredit briguna karya *payroll* BRI pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya.
- f. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ada dalam proses pemberian kredit briguna karya *payroll* BRI serta mengetahui pemecahan masalah yang diterapkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan pengamatan ini dimaksudkan agar dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, yaitu:

- a. Bagi penulis
Untuk menambah pengalaman magang, wawasan dan pengetahuan tentang prosedur pemberian kredit briguna karya *payroll* BRI pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya.
- b. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya

Memperoleh masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan serta dapat dipergunakan sebagai pertimbangan bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya untuk masa yang akan datang.

c. Bagi pembaca

Sebagai sumber informasi tambahan untuk mengetahui lebih dalam tentang prosedur pemberian kredit briguna karya *payroll* BRI pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya.

d. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat dipergunakan sebagai tambahan bahan bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

1.6 Metode Penelitian

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari pihak perbankan (sumber aslinya), dan terdiri dari :

- a) Pimpinan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya.
- b) Administrasi Kredit dan *Account Officer* kredit briguna karya payroll di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya.
- c) Ketentuan Umum PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya mengenai Perkreditan

2. Data sekunder merupakan penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan bahan pustaka yang berhubungan dengan judul dan pokok permasalahannya.
3. Melakukan observasi yaitu pengamatan secara langsung pada bagian *Accounting Officer* dan Administrasi Kredit Briguna di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pahlawan Surabaya.
4. Melakukan wawancara kepada pejabat PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Pahlawan Surabaya, *Accounting Officer* dan administrasi kredit yang mempunyai kompetensi di bidang perkreditan. Hal ini bertujuan untuk menggali informasi dan mendapatkan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti.